

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Terasi merupakan produk awetan ikan-ikan atau udang rebon yang telah diolah melalui proses pemeraman atau fermentasi, penggilingan atau penumbukan dan penjemuran yang berlangsung selama kurang lebih 20 hari. Ke dalam adonan terasi tersebut ditambahkan garam yang berfungsi sebagai bahan pengawet. Terasi yang banyak diperdagangkan di pasar, secara umum dapat dibedakan menjadi dua macam berdasarkan bahan bakunya, yaitu terasi udang dan terasi ikan. Terasi udang biasanya memiliki warna coklat kemerahan, sedangkan terasi ikan berwarna kehitaman dan terasi udang umumnya memiliki harga yang lebih tinggi dibandingkan dengan terasi ikan.

Kebanyakan masyarakat mengolah terasi dengan cara manual atau dengan alat tradisional dimana pencetakan terasi dilakukan dengan tenaga/fisik. Bahan terasi yang dimasukkan kedalam cetakan yang berbentuk persegi lalu ditekan dengan pisau yang membutuhkan tenaga yang cukup kuat agar terasi terbentuk. Hasil dari terasi yang dicetak hanya menghasilkan 10 cetakan/jam.

Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, mesin pencetak terasi sudah banyak dikembangkan dan direkayasa sesuai dengan penggunaannya. Untuk pencetakan, masyarakat telah menggunakan alat yang digerakan oleh motor penggerak (motor listrik) dan ditekan dengan *screw* melalui tabung *screw*. Muhammad Bisri Mustofa menggunakan tabung *screw* sebagai cetakan terasi tersebut dan hasil jadi dari bahan yang dicetak berbentuk bulat dengan kapasitas 75 kg/jam.

(Sumber : Muhammad Bisri Mustofa, 2004)

Penyusunan Skripsi ini berawal dari sebuah keinginan untuk merancang sebuah mesin pencetak terasi dengan kapasitas produksi 30 cetakan/jam yang berbentuk persegi. Kapasitas dan segi bentuk perancang berbeda dengan Muhammad Bisri Mustofa, dengan alasan konsumen ingin memproduksi terasi yang berbentuk persegi dan kapasitas terasi yang dicetak hanya 250 gram dikarenakan agar mudah dalam pembungkusan dalam skala kecil. Sedangkan Muhammad Bisri Mustofa merencanakan mesin cetak terasi kapasitas 75 kg/jam yang berbentuk bulat. Oleh karena itu penulis ingin melakukan perancangan dengan tema **“Perancangan dan Pembuatan Mesin Cetak Terasi Kapasitas 250 Gram”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka dapat ditarik rumusan masalah yaitu :

1. Berapakah dimensi bagian-bagian mesin untuk menghasilkan mesin cetak terasi kapasitas 250 gram?
2. Berapakah waktu yang diperlukan untuk 1 kali mencetak terasi dengan berat 250 gram?

1.3 Batasan Masalah

Untuk mendapatkan perancangan mesin pencetak terasi kapasitas 250 gram yang akan direncanakan terlebih dahulu harus diketahui dalam batasan masalah sebagai berikut :

1. Mesin cetak terasi hanya berkapasitas 250 gram/satu kali cetak.
2. Bentuk cetakan terasi berbentuk persegi.

1.4 Tujuan dan Manfaat

1.4.1 Tujuan

Tujuan dari penulisan tugas akhir ini adalah untuk :

1. Untuk mempercepat dan mempermudah proses pencetakan terasi

2. Untuk mengetahui bagian-bagian yang dihitung dari mesin pencetak terasi kapasitas 250 gram.

1.4.2 Manfaat

Manfaat dari penulisan tugas akhir ini diharapkan dapat :

1. Dapat membantu masyarakat dalam usaha cetak terasi agar lebih cepat dan efektif dalam pencetakan terasi.
2. Memperdalam pengetahuan tentang mesin pencetak terasi kapasitas 250 gram.
3. Menambah bahan bacaan mengenai mesin pencetak terasi kapasitas 250 gram.
4. Mengetahui lebih dalam mengenai mesin pencetak terasi kapasitas 250 gram, sehingga hasil perancangan ini dapat dimanfaatkan dan dijadikan salah satu bahan masukan ataupun bahan untuk kepentingan bagi masyarakat.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pengkajian, penulisan, pembahasan dan penyusunan laporan Tugas Akhir ini, maka penulis membuat sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat perencanaan perancangan serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Membahas tentang dasar-dasar teori dari hasil studi literatur dan jurnal.

BABIII METODELOGI PENELITIAN

Membahas tentang diagram alir penelitian, menjelaskan detail cara penelitian yang mencakup bahan, alat, metode perencanaan perancangan.

BABIV HASIL DAN PEMBAHASAN

Membahas masalah data hasil perhitungan dan hasil uji coba dari mesin cetak terasi kapasitas 250 gram.

BABV PENUTUP

Membahas masalah kesimpulan dari hasil perencanaan perancangan dan saran-saran untuk perencanaan perancangan selanjutnya.

